

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang sangat penting agar tumbuh kembang anak tidak terlambat. Dalam hal ini, peranan ibu-bapak dan pengasuh menjadi sangat penting. Pelayanan tumbuh kembang anak karena kelainan tumbuh kembang yang dideteksi secara dini akan mendapatkan intervensi yang sesuai.

Kemampuan motorik merupakan salah satu proses tumbuh kembang yang harus dilalui dalam kehidupan anak, baik motorik halus maupun motorik kasar. Pada tahun 2012 World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5 – 25% anak mengalami gangguan perkembangan motorik kasar (Widati, 2012). Pada tahun 2016 di Indonesia terdapat 16% balita mengalami gangguan perkembangan. Beberapa penelitian di Indonesia mendeteksi gangguan perkembangan anak 12,8% - 28,5%, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor postnatal yang berhubungan dengan perkembangan anak balita pada usia prasekolah. (Khatarina, 2016:135)

Angka deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan (DDTK) pada anak di provinsi Lampung tahun 2016 berjumlah 238.240 jiwa (26,38%) dari 1.055.526 jiwa. Angka DDTK tersebut, belum mencapai target deteksi dini balita dan prasekolah, yaitu 60%. Di wilayah Lampung Timur tahun 2016 jumlah yang dilakukan DDTK pada bulan Juni berjumlah 22.237 anak terdiri dari anak laki-

laki 10.957 dan anak perempuan 11.280 dengan hasil persentase 22,38%. (Risksedas, 2016)

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan/keterlambatan perkembangan pada balita diantaranya adalah kurang aktifnya perilaku ibu dalam memberikan stimulasi kepada anak dan ketidaktahuan serta rendahnya motivasi ibu terhadap pentingnya perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan anak menyebabkan ibu belum memahami cara menstimulasi anaknya sesuai dengan usia perkembangan (Sari, 2014). Orang tua khususnya ibu harus memiliki pengetahuan tentang proses tumbuh kembang pada anak sehingga bila ada kelainan secara dini bisa segera diketahui. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai tumbuh kembang anak, diharapkan ibu juga semakin termotivasi dalam memberikan stimulasi pada anak.

Salah satu dampak pada tumbuh kembang anak adalah status gizi. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak sehingga anak perlu memperoleh gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas baik. Untuk itu mengetahui adanya penyimpangan perkembangan bayi dan balita yaitu dengan deteksi dini penyimpangan perkembangan anak. Melalui deteksi dini dapat diketahui adanya masalah pada perkembangan anak sehingga pemulihannya dapat dilakukan lebih awal dan akhirnya berefek pada tumbuh kembang anak yang dapat berlangsung dengan optimal (Rosela, 2017:28).

B. Identifikasi Masalah

Laporan tugas akhir ini dengan indentifikasi masalah asuhan kebidanan terhadap An. G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar menggunakan pendekatan manajemen kebidanan terhadap An. G umur 18 bulan di Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan terhadap An. G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus laporan ini sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik.
- b. Menyusun diagnose masalah dan kebutuhan pada balita dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar
- c. Merencanakan Asuhan kebidanan pada anak G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar
- d. Melaksanakan Asuhan kebidanan pada anak G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada anak G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar
- f. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam stimulasi deteksi dini dan intervensi tumbuh kembang anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Prodi Kebidanan Metro

Bagi institusi pendidikan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bacaan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada balita dengan keterlambatan perkembangan aspek motorik kasar. Serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara bermutu dan berkualitas.

- b. Bagi PMB Romelah, Amd.,Keb

Bagi lahan praktik dapat bermanfaat hasil asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan penyuluhan mengenai perkembangan.

E. Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini dengan ruang lingkup asuhan kebidanan pada An. G dengan keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar pendekatan manajemen kebidanan. Subyek kasus adalah balita umur 18 bulan dengan waktu asuhan tanggal 10 Februari sampai dengan 16 Maret 2020 di desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

